

ef

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP
PENGENDALIAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO N)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Hans Chandra Utomo

2015130045

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018

BANDUNG

2019

**OPERATIONAL REVIEW ON INVENTORY
CONTROL (CASE STUDY IN N STORE)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Hans Chandra Utomo

2015130045

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI
PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP
PENGENDALIAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO N)**

Oleh:

Hans Chandra Utomo

2015130045

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Hans Chandra Utomo
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 27 November 1997
NPM : 2015130045
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PENGENDALIAN PERSEDIAAN

(STUDI KASUS PADA TOKO N)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 1 Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Hans Chandra Utomo)

ABSTRAK

Dengan pesatnya perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir akibat dari kemajuan teknologi dan dukungan dari pemerintah, mengakibatkan perkembangan usaha pada perusahaan yang berada di daerah seperti yang ada di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Sebagai salah satu kabupaten terbesar di Indonesia, maka usaha ritel bertumbuh sangat pesat di Kabupaten Brebes.

Toko N merupakan salah satu perusahaan ritel yang berada di Kabupaten Brebes yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Persediaan merupakan hal yang penting pada usaha ritel karena persediaan barang dagang adalah faktor yang memberikan pendapatan kepada sebuah perusahaan ritel. Dengan adanya pengendalian persediaan yang efektif dan efisien, maka perusahaan akan dapat memaksimalkan pendapatan. Maka dari itu akan dilakukan pemeriksaan operasional pada Toko N untuk mengetahui mekanisme, masalah, dan cara Toko N untuk mengendalikan persediaan agar efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional ini dilakukan dengan metode studi deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa wawancara dan observasi yang dilakukan di Toko N. Data sekunder yang digunakan berupa data, dan dokumen, yang diperoleh di Toko N. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur. Penelitian dilakukan di Toko N yang bergerak dalam bidang usaha ritel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah dalam pengendalian persediaan Toko N. Masalah utama yang ditemukan pada pengendalian persediaan Toko N yaitu: sistem pemesanan yang belum memadai, proses penghitungan dan penyusunan dilakukan tanpa sistem yang memiliki standar khusus dan penggunaan alat bantu, tidak adanya jadwal atau standar khusus untuk melakukan kegiatan tertentu untuk membantu menjaga dan merawat persediaan, dan kurangnya sumber daya dan personel yang memadai untuk membantu pengendalian persediaan. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap pengendalian persediaan Toko N, maka perusahaan dapat mengetahui masalah yang ada pada pengendalian persediaan Toko N sehingga Toko N dapat segera melakukan tindakan perbaikan dan pengendalian persediaan Toko N dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci: pemeriksaan operasional, persediaan, efektivitas, efisiensi.

ABSTRACT

With the rapid development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia that have occurred in recent years due to technological advancements and support from the government, it has resulted in business developments in companies in the regions such as those that occurred in Brebes Regency, Central Java. As one of the largest districts in Indonesia, the retail business is growing very rapidly in Brebes Regency.

Toko N is one of the retail companies in Brebes Regency that sells various kinds of daily necessities. Inventory is important for retail businesses because merchandise inventory is a factor that provides income to a retail company. With the effective and efficient inventory control, the company will be able to maximize revenue. Therefore, an operational check will be carried out at Toko N to find out the mechanism, problem, and method of Toko N to control inventory to be effective and efficient.

This operational review was conducted with descriptive study methods. The data sources used are primary data and secondary data. Primary data used in the form of interviews and observations made at Toko N. Secondary data used in the form of data, and documents, which are obtained in Toko N. Data collection techniques used are field studies and literature studies. The object of research is Toko N which is engaged in retail business.

Based on the research conducted, it is known that there are several problems in inventory control in Toko N. The main problem found in Toko N inventory control is: an inadequate ordering system, the calculation and preparation process is carried out without a system that has special standards and use of tools, no specific schedule or standard for carrying out certain activities to help and maintain supplies, and lack adequate resources and personnel to assist inventory control. By carrying out operational checks on the inventory control of Toko N, the company can find out the problems that exist in the inventory control of Toko N so that Toko N can immediately take corrective actions so that inventory control of Toko N can be done effectively and efficiently.

Keywords: operational review, inventory, effectiveness, efficiency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan bimbingan-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PENGENDALIAN PERSEDIAAN** “ dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayah Kheng Kian Liep, Ibu Lanny Indrajani, Kakak Jeffry Utomo, Adik Anastasia Natalie Monique Utomo, Oma Henny Setiawati yang selalu memberi doa, dukungan, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi dan selama perkuliahan.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing saya dan Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan telah menyediakan waktu, tenaga, dan dukungan, serta masukan untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku dosen wali penulis selama perkuliahan
4. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Pemilik dan manajemen Toko N yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini serta memberikan informasi yang relevan.
6. Manajemen dan seluruh staf Toko N yang bersedia diwawancarai dan staf yang memberikan data terkait selama penelitian dilakukan.
7. Teman yang selalu memberi dukungan dan doa Brenda Natalia
8. Teman-teman yang telah membantu dan menghibur penulis selama menyusun skripsi ini dan selama berkuliah di universitas Katolik Parahyangan Rendi Kurniawan, Jonathan Setiadi, S.Ak., Patrisius Maria Armando, Natalia Valencia Teja, Katarina Isabelle, S.Ak., Alvin Julius, S.Ak., Jeanetta Queeny, Devi Wijaya, Johan Yosuardi Sunaryo, S. Ak.

9. Teman-teman yang telah menghibur di luar kampus, Christoper, Kenny, Cecil, Giovani, Felicia, Laurentia Amanda, Arnold Pakan, Michelle Sanjaya, Hans Christian Santoso, Fritz Silalahi, dan Komunitas Persekutuan Doa Gratia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan tentang pemeriksaan operasional khususnya pada pengelolaan persediaan bagi para pembaca.

Bandung, Juni 2019

Hans Chandra Utomo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	9
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Jenis-jenis Pemeriksaan Operasional	12
2.2.5. Kriteria Pemeriksaan	13
2.2.6. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	14
2.2.7. Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional	21
2.3. Efektivitas, Efisiensi, Ekonomis	21
2.4. Persediaan	21
2.4.1. Pengertian Persediaan	21
2.4.2. Jenis-jenis Persediaan	22

2.4.3.Cara Penentuan Jumlah Persediaan	23
2.4.4.Pengendalian Persediaan	24
2.4.5.Tujuan Pengendalian Persediaan	24
2.4.6.Manfaat Pengendalian Persediaan	24
2.4.7.Potensi Fraud pada Inventory	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1.Metode Penelitian	27
3.1.1.Jenis dan Sumber Data	27
3.1.2.Teknik Pengumpulan Data	27
3.1.3.Teknik Pengolahan Data.....	29
3.1.4.Kerangka Penelitian.....	29
3.2.Objek Penelitian.....	32
3.2.1.Sejarah Singkat Perusahaan.....	32
3.2.2.Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1.Planning Phase (Tahap Perencanaan).....	35
4.2.Work Program Phase (Tahap Rencana Kerja).....	38
4.3.Field Work Phase (Tahap Pengerjaan Lapangan)	41
4.3.1.Hasil Wawancara Dengan Manajer Toko.....	41
4.3.2.Hasil Wawancara Dengan Staf Order.....	44
4.3.3.Hasil Wawancara Dengan Staf Penerimaan barang	45
4.3.4.Hasil Wawancara Dengan Staf Admin	46
4.3.5.Hasil Wawancara Dengan Staf Gudang	47
4.3.6.Hasil Wawancara Dengan Pramuniaga Toko.....	48
4.3.7.Hasil Wawancara Dengan Staf Retur	49
4.3.8.Hasil Observasi Pada Kegiatan Penerimaan Barang	49
4.3.9.Hasil Obserrvasi Pada Kegiatan Administrasi.....	50
4.3.10.Hasil Observasi Pada Kegiatan Penyimpanan Barang di Dalam Gudang	53
4.3.11.Hasil Observasi Pada Kegiatan Penjualan.....	54

4.3.12. Analisis dari Wawancara dan Observasi	55
4.4. Development of Review Findings and Recommendation (Pengembangan Hasil Temuan dan Rekomendasi).....	56
4.4.1. Pada Sistem Pemesanan yang Belum Memadai.....	56
4.4.2. Proses Penghitungan dan Penyusunan Dilakukan Tanpa Sistem yang Memiliki Standar Khusus dan Penggunaan Alat Bantu.....	59
4.4.3. Tidak Adanya Jadwal dan Standar Khusus Untuk Melakukan Kegiatan Tertentu Untuk Membantu Menjaga dan Merawat Persediaan	63
4.4.4. Kurangnya Sumber Daya dan Personel yang Memadai untuk Membantu Pengendalian Persediaan	67
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	6
Tabel 4.2.....	58
Tabel 4.3.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	6
Gambar 3.2. Struktur Organisasi.....	6
Gambar 4.1. <i>Layout</i> Gudang Toko N.....	6
Gambar 4.2. <i>Reorder Point</i>	6

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Wawancara dengan Manajer Toko N
- Lampiran 2. Wawancara dengan Staf *Order*
- Lampiran 3. Wawancara dengan Staf Penerima Barang
- Lampiran 4. Wawancara dengan Staf Admin.
- Lampiran 5. Wawancara dengan Staf Gudang
- Lampiran 6. Wawancara dengan Pramuniaga Toko
- Lampiran 7. Wawancara dengan Staf retur
- Lampiran 8. Foto dari Hasil Observasi Pada Toko N

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada beberapa tahun terakhir perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia sedang bertumbuh dengan pesat. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menunjang perkembangan UMKM di Indonesia. Kemudahan informasi di era digital dan Revolusi Industri 4.0 adalah salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan UMKM. Selain itu, terdapat juga banyak dukungan dari pemerintah yang mendorong berkembangnya UMKM seperti insentif pajak dan peraturan baik undang-undang maupun peraturan daerah yang mendukung kegiatan usaha bagi pengusaha mikro, kecil, maupun menengah. UMKM yang terdapat di kota-kota kecil maupun kabupaten juga merasakan perkembangan ini. Perkembangan juga dirasakan karena adanya pertumbuhan ekonomi dan semakin majunya pola pikir masyarakat yaitu tumbuhnya rasa percaya pada pengusaha lokal khususnya pengusaha mikro, kecil, dan menengah.

Brebes merupakan sebuah kabupaten yang berada di bagian ujung barat Jawa Tengah dan berbatasan langsung dengan Jawa Barat. Kabupaten Brebes juga terbentang dari pesisir pantai hingga kaki Gunung Slamet, Jawa Tengah. Dengan demografi yang luas, tentunya banyak sektor usaha sebagai penunjang perekonomian Kabupaten Brebes.

Perekonomian Kabupaten Brebes didominasi oleh petani, peternak, dan nelayan. Dengan luasnya sektor ekonomi tersebut dan ditambah dengan diresmikannya Tol Trans Jawa, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes bertumbuh dengan pesat. Pertumbuhan ini dirasakan juga di sektor ritel *consumer goods*.

Dengan jumlah penduduk yang mencapai 1.904.751 jiwa pada semester pertama tahun 2018 (Dindukcapil Kabupaten Brebes, 2018) dan terus berkembang, potensi bagi pengusaha ritel untuk terus berkembang sangat besar. Untuk saat ini terdapat beberapa toko yang berjenis supermarket, baik supermarket lokal maupun supermarket nasional.

Toko N berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Brebes yang merupakan salah satu jalan utama di pantai utara pulau Jawa. Konsumen dari Toko N tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Brebes yaitu Kecamatan Brebes, Kecamatan Kecamatan Wanasari, Kecamatan Jatibarang, dan sebagian dari Kecamatan Bulakamba. Dengan kekuatan pasar yang besar, potensi berkembangnya Toko N pun masih sangat besar.

Toko N menjual berbagai macam jenis produk seperti *food and beverage*, kosmetik, *body care*, obat-obatan, perlengkapan bayi, peralatan rumah tangga, pakaian, sepatu, dan *stationery*. Dari setiap departemen yang ada, Toko N masih belum menerapkan standar yang baku baik untuk pembelian dan pengendalian persediaan pada toko N.

Persediaan barang dagangan adalah salah satu hal yang paling penting pada perusahaan. Karena tanpa adanya persediaan barang dagang, maka perusahaan tidak mendapatkan keuntungan untuk keberlangsungan perusahaan tersebut.

Dengan adanya pengendalian persediaan yang optimal, perusahaan khususnya perusahaan ritel dapat mengantisipasi lonjakan permintaan konsumen dan perusahaan mendapatkan pandangan yang baik dari konsumen karena kelengkapan dan kesiapan pada perusahaan.

Pencatatan dan mutasi barang masih dilakukan secara manual dan tidak berdasarkan data yang pasti. Terkadang banyak rak yang kosong dan tidak menyediakan barang dagangan yang berpotensi menimbulkan kerugian pada Toko N.

Manajemen Toko N juga masih sulit dalam menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian dan kesulitan menentukan jumlah pembelian. Manajemen Toko N juga kesulitan menganalisis persediaan yang tidak laku atau *dead stock* yang seharusnya dapat diretur atau dapat mengajukan promo kepada *vendor* dari barang tersebut.

Maka dari itu pemeriksaan operasional dibutuhkan oleh Toko N untuk menanggulangi masalah pada Toko N dalam menangani masalah pada pengendalian persediaan, dan Toko N semakin menyadari pentingnya pemeriksaan operasional agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini berusaha melaksanakan pemeriksaan operasional terhadap pengendalian persediaan pada Toko N.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelemahan pengendalian persediaan pada Toko N saat ini?
2. Apakah masalah dalam pengendalian persediaan pada Toko N ?
3. Apakah pengendalian persediaan pada Toko N telah dilakukan secara efektif dan efisien?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang ada yang telah ditentukan pada identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Menjelaskan kelemahan pengendalian persediaan pada Toko N saat ini.
2. Menjelaskan masalah dalam pengendalian persediaan pada Toko N.
3. Mengetahui apakah pengendalian persediaan pada Toko N dilakukan secara efektif dan efisien.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian untuk berbagai pihak terkait ini sebagai berikut:

1. Bagi pembaca
Mengetahui dan menambah wawasan pembaca pada proses pengendalian persediaan serta menjadi referensi pada penelitian berikutnya khususnya pada penelitian pada pengendalian persediaan perusahaan dagang.
2. Bagi perusahaan
Mengetahui dan mengevaluasi masalah yang ada pada pengendalian persediaan pada Toko N dan mendapatkan rekomendasi tentang hal

yang harus dilakukan untuk memperbaiki pengendalian persediaan agar pengendalian persediaan semakin efektif dan efisien.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persediaan adalah salah satu aset yang paling penting dan paling bernilai pada perusahaan. Sebagian besar perusahaan menginvestasikan modal paling besar pada persediaan. Hal ini mengakibatkan persediaan sebagai salah satu aset yang paling bernilai dan paling mahal. Persediaan juga merupakan kunci pada setiap perusahaan dagang, karena jika perusahaan dagang tidak memiliki persediaan barang dagang, maka perusahaan berisiko kehilangan keuntungan.

Kegunaan persediaan bagi perusahaan ritel adalah untuk menyediakan pilihan barang demi mengantisipasi permintaan konsumen dan mengantisipasi fluktuasi permintaan tersebut, selain itu perusahaan dapat mengambil keuntungan dari diskon kuantitas, karena dalam kuantitas besar dapat mengurangi harga beli dari barang tersebut (Render & Heizer, 2014).

Tujuan umum dari perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan untuk menjaga keberlangsungan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah faktor terpenting untuk meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan.

Risiko yang dapat ditimbulkan dari masalah persediaan antara lain kesalahan pencatatan, kecurian, dan kerusakan. Hal ini dapat menimbulkan selisih antara persediaan fisik dan catatan pada perusahaan. Selisih ini dapat menimbulkan ketidakakuratan pengambilan keputusan.

Maka dari itu, perusahaan harus melakukan pengendalian persediaan secara efektif dan efisien. Dengan pengendalian yang efektif dan efisien, maka perusahaan dapat meminimalisir risiko-risiko yang dapat timbul dari masalah yang berkaitan dengan persediaan.

Menurut Render & Heizer (2014) pengendalian *inventory* yang baik dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Pemilihan personel yang baik, terlatih, dan disiplin.
2. Kontrol yang ketat terhadap pengiriman barang.
3. Kontrol yang efektif pada saat barang persediaan meninggalkan perusahaan (penjualan dan retur).

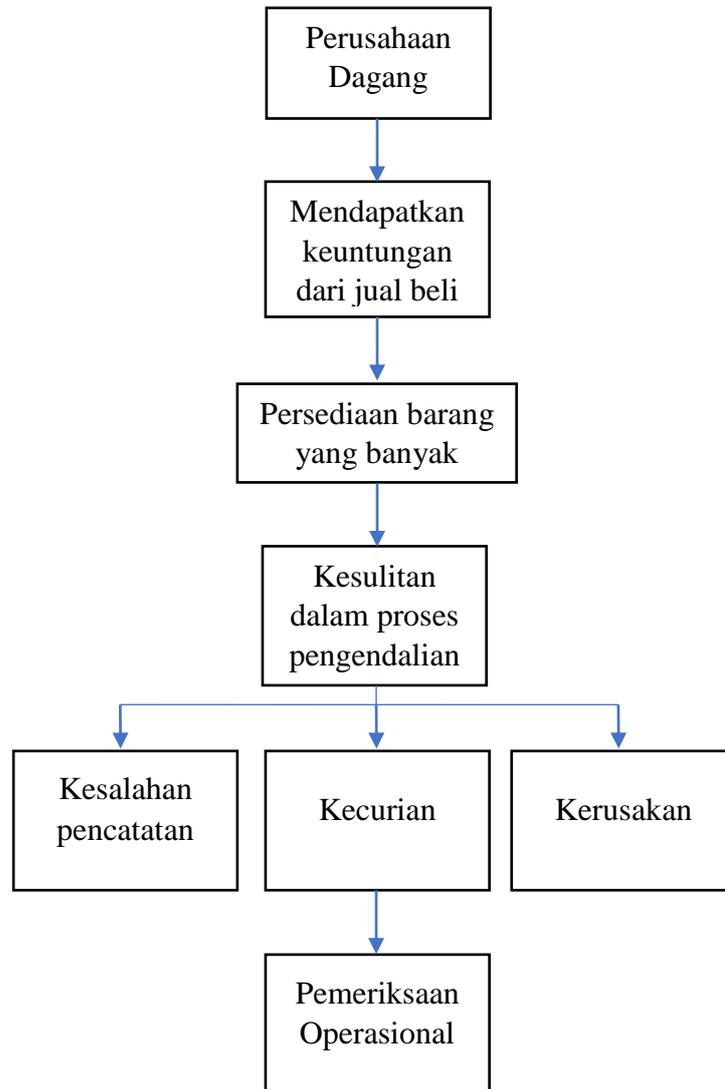
Efektif adalah tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sedangkan efisien adalah rasio antara *output* dan *input*, dimana menunjukkan seberapa besar *output* yang dihasilkan dengan menggunakan sejumlah *input* tertentu yang dimiliki perusahaan (Bayangkara, 2008).

Pengendalian persediaan pada Toko N dapat dikatakan efektif jika persediaan yang ada pada Toko N dapat mencapai tujuan pengendalian yaitu berjumlah tepat sesuai dengan permintaan perusahaan, pencatatan yang akurat, dan menjaga persediaan dari kerusakan dan kecurian.

Pengendalian persediaan pada Toko N dikatakan efisien jika Toko N dapat meminimalisir biaya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan, seperti biaya penyimpanan, dan upah atau gaji karyawan yang berkaitan dengan persediaan.

Dari penjelasan di atas, maka gambar alur dari kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Render & Heizer (2014) dan Bayangkara (2008)